



Juwita Silalahi<sup>1</sup>  
 Ronald Hasibuan<sup>2</sup>  
 Immanuel D. B.  
 Silitonga<sup>3</sup>

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PEMATANG SIANTAR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis laporan observasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *outdoor Learning* siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar. (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis laporan observasi sesudah menggunakan metode pembelajaran *outdoor Learning* siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar. (3) Untuk mendeskripsikan metode *outdoor Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimen yaitu desain 1, desain pretest-posttest dengan satu kelompok (*One Group Pretest-Posttest*). Berdasarkan pengolahan data keterampilan menulis laporan observasi tes awal (pra tes) dan akhir (pos tes), bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis laporan observasi siswa kelas X dengan sampel 72 siswa. Berikut hasil yang diperoleh  $t_{hitung} = 17,25$  pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) Dengan  $df = 71$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,666$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan menulis laporan observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*. Hasil dari penelitian Kemampuan menulis laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar sebelum menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* memperoleh rata-rata = 58,08 dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70. Dari hasil tes menulis laporan observasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*, (1) Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis, (2) Kemampuan menulis siswa rendah karena siswa jenuh dan mudah bosan saat guru hanya menggunakan metode ceramah, (3) Siswa kurang mampu menulis materi pelajaran laporan observasi. Setelah menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* siswa dapat memperoleh nilai rata-rata 80,51. Pembelajaran berlangsung dengan baik sesudah menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*.

**Kata Kunci** : Metode Pembelajaran Outdoor Learning, Keterampilan Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi

### Abstract

This research aims to: (1) to describe the ability to write observation reports before implementing outdoor learning methods for grade X SMA Negeri 5 Pematangsiantar. (2) to describes the ability to write observation reports after implementing the outdoor learning method for grade X SMA Negeri 5 Pematangsiantar. (3) to describes the outdoor learning method which provides a significant influence on the ability to write observation reports of class X SMA Negeri 5 Pematangsiantar. This type of research is quantitative research using experimental methods. The research design that will be used in this research is a pre-experimental design, namely design 1., a pretest-posttest design with one group (*One Group Pretest-Posttest*). Based on data processing on skills in writing observation reports for the initial (pre-test) and final (post-test), there is an influence of the outdoor learning method on the skills

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

email: juwitasilalahi132@gmail.com, ronaldhasibuan@uhn.ac.id, Immanuel814@gmail.com

in writing observation reports for grade X students with a sample of 72 students. The following results obtained are  $t_{hitung} = 17.25$  at a significance level of 0.05 (95% confidence level). With  $df = 71$ ,  $t_{table} = 1.666$ . In this way,  $H_0$  is rejected,  $H_a$  is accepted. This means that there is a significant influence on the skills of writing observation reports in grade X SMA Negeri 5 Pematangsiantar implementing outdoor learning methods learning. Results of the research Ability to write class student observation reports grade X SMA Negeri 5 Pematangsiantar before using the outdoor learning learning method to obtain mean = 58,08 with KKM (minimum completeness criteria) = 70. From the results of the observation report writing test before using the outdoor learning learning method, (1) The majority of students experience difficulties in writing, (2) Students' ability to write is low because students are bored and often get bored when they only use the lecture method, (3) Students are less capable. write lesson material observation reports. After using the outdoor learning method, students can get an average score of 80.51. Learning went well after using the outdoor learning method

**Keywords:** Outdoor Learning Learning Method, Writing Skills, Observation Report Text.

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru. Menurut Gagne, dkk (dalam Sutikno 2019: 9) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran dapat diartikan juga sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Secara implisit di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menerapkan, dan mengembangkan metode atau model untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Pengajaran bahasa Indonesia di beberapa sekolah memiliki peran, kedudukan, dan fungsi yang sangat penting sebagai sarana untuk melatih keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa untuk kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia bertujuan dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik kemampuan lisan maupun kemampuan tertulis. Terampil berbahasa artinya terampil menyimak (*Listening skill*), berbicara (*Speaking skill*), membaca (*Reading skill*), dan menulis (*Writing skill*). Keempat keterampilan berbahasa itu mempunyai hubungan yang erat, saling berkaitan, dan juga memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru terutama pada pelajaran teks laporan hasil observasi. Pendidikan bukan hanya bagaimana cara untuk memperoleh pengetahuan, namun pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan serta perkembangan diri anak. Kemampuan atau kompetensi ini diharapkan dapat dicapai melalui berbagai proses pembelajaran yang digunakan terutama melalui pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*).

Pembelajaran *Outdoor learning* merupakan salah satu jalan bagaimana untuk meningkatkan kapasitas belajar siswa. Siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dilihat dari pada hanya belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Belajar di luar kelas lebih menantang bagi siswa dalam menjembatani teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang di pelajari serta dapat membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.

Pembelajaran *Outdoor* yang akan dilakukan adalah studi lapangan. Studi lapangan merupakan salah satu bentuk pembelajaran *Outdoor* dimana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Dalam kegiatan studi lapangan, siswa diajak mengunjungi ke tempat di mana objek-objek yang akan dipelajari tersedia dilapangan. Melalui kegiatan studi lapangan siswa akan memiliki pengalaman belajar yang tinggi karena berinteraksi dengan objek secara langsung. Selain itu, siswa dapat belajar lebih mendalam dengan kegiatan lapangan daripada belajar secara tekstual melalui buku-buku. Hal ini di sebabkan berbagai fenomena nyata yang tidak terdapat di dalam buku dapat diamati secara langsung sehingga memunculkan rasa ingin tahu siswa untuk mencari jawaban atau belajar lebih keras.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran, atau media bagi pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa di sebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda.

Laporan observasi merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Laporan observasi adalah suatu bentuk laporan hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menyusun laporan observasi juga sangat penting karena dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar sehingga pembelajaran itu tentunya akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam implementasinya di kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis.

Menulis laporan observasi merupakan salah satu pembelajaran menulis yang terdapat di sekolah menengah atas (SMA). Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 revisi sekolah menengah atas (SMA) kelas X semester 1. Dengan KI (Kompetensi Inti) yaitu : 4.1 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Sementara KD (Kompetensi Dasar) yaitu : 4.2 Mengonstruksi teks laporan dengan memperhatikan isi, struktur dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Keterampilan menulis laporan observasi juga tidak menggunakan aturan yang benar saat mereplikasi sebelum melaporkan. Artinya, kemampuan menulis laporan observasi harus ada sesuai dengan kaidah yang benar yaitu memenuhi aspek seperti isi, struktur teks. Dalam aspek struktural, misalnya, harus ada unsur yaitu bagian pernyataan, dan uraian belum sepenuhnya disadari. Keluhan tentang rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong model pembelajaran abad 21, di dalamnya akan terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar melampaui batas pendidik dan satuan pendidikan, peran bahasa menjadi sangat sakral. Kurikulum 2013 berbasis teks dimana siswa dituntut agar lebih terampil dalam menulis. Adanya kompetensi menulis akan membuat siswa menjadi terlatih untuk menuangkan ide, pikiran, dan informasi. Sesuai dengan materi yang tercantum dalam kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, maka salah satu materi yang perlu dikuasai siswa adalah Kompetensi Dasar Menulis Laporan Hasil Observasi, Kompetensi Dasar ini dipilih penulis, karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lamtarida Silalahi S.Pd selaku guru bahasa indonesia di SMA Negeri 5 Pematang Siantar, masih banyak siswa yang tidak minat untuk menulis saat dilakukannya pembelajaran di ruangan kelas, karena masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu belajar dimana siswa sering tidak berkonsentrasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal itu dikarenakan siswa sering merasa jenuh atau bosan dengan metode ceramah yang berlangsung saat belajar di dalam kelas. Dengan perolehan nilai rata-rata siswa pada tes menulis laporan observasi yaitu 50,08. Ketidakkampuan menulis siswa terlihat dari nilai yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). yang telah diterapkan oleh sekolah yaitu 70. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dimana ketepatan guru dalam memilih dan menerapkan teknik, metode/model pembelajaran. Maka diterapkan penulis, menulis dengan menggunakan metode belajar *outdoor learning* agar dapat sebagai pemecahan masalah kekurangan tertarik siswa dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data pada penelitian sebelumnya yaitu, diketahui bahwa “Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang” diklasifikasikan menjadi enam kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup dan kurang. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengalami peningkatan dari segi proses dan hasil belajarnya. Nilai rata-rata keterampilan menulis laporan observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang adalah dengan

tingkat penguasaan (56-65%) dari yang kualifikasi kurang berada pada kualifikasi cukup pada skala 10.

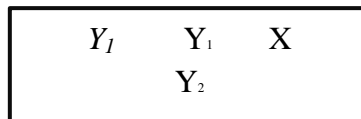
Maka dari itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap Ketempilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Dikatakan penelitian kuantitatif karena dalam pengumpulan datanya berupa angka. Kuantitatif bertujuan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh bukti-bukti empiris atau tidak. Menurut Sugiyono (2021: 14), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan dan didukung oleh bukti-bukti empiris atau tidak. Metode penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Danuri (2019: 21), penelitian eksperimental adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Kepada kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimen yaitu desain 1. Menurut Donald Ary desain 1, desain pre-test-post-test dengan satu kelompok (One Group Pretest-Posttest) karena desain 1 ini hanya melibatkan satu kelompok siswa dan seorang guru. Desain ini tampak dapat mengendalikan perbedaan antar subyek serta variabel situasional. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



$Y_1$  = Nilai *pre-test* (Sebelum diberi perlakuan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*)

$X$  = Variabel bebas

$Y_2$  = Nilai *post-test* (Setelah diberi perlakuan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*)

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

#### 1. Instrumen Penelitian

Menurut Ary Donald (1982:247) instrumen penelitian adalah alat ukur yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengukur tingkah laku dan sifat dari suatu yang sedang diteliti.

Sudjana (1989:97) Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya. Berdasarkan data yang diteliti, instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Ary Donald (1982:256) tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Sudjana (1989:100) tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes menulis yaitu menulis teks laporan hasil observasi melalui metode pembelajaran *outdoor learning*.

#### 1. Tes menulis laporan observasi

Instrumen penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis dengan tes menulis laporan observasi. Sebelum dijadikan instrumen, tes terlebih dahulu diuji validitas dari segi isinya dengan cara menyelaraskan dengan indikator yang diteliti, yaitu struktur laporan observasi seperti: (1) Definisi umum, (2) Deskripsi per bagian, dan (3) Deskripsi kegunaan. Lalu tes didiskusikan bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Laporan Observasi

Aspek Penelitian	Kategori dan Deskripsi	Skor
1.Aspek Isi.	SB: pembahasan relevan dengan topik dan sangat informatif.	4
	B: pembahasan relevan dengan topik tetapi informasi yang disampaikan terbatas.	3
	C. pembahasan relevan dengan topik tetapi informasi yang disampaikan tidak informatif.	2
	K: pembahasan tidak relevan dengan topik dan tidak informatif.	1
2.Kelengkapan Struktur Laporan Observasi (Pernyataan/Klasifikasi Umum dan Aspek-aspek yang Dilaporkan).	SB: struktur teks lengkap terdapat judul, pernyataan umum, dan aspek-aspek yang dilaporkan. Terdiri dari 4 atau lebih aspek-aspek yang dilaporkan.	4
	B: struktur teks lengkap terdapat judul, pernyataan umum dan aspek-aspek yang dilaporkan namun terbalik. Terdiri 2-3 aspek-aspek yang dilaporkan.	3
	C. struktur teks lengkap terdapat judul, klasifikasi umum, dan aspek –aspek yang dilaporkan. Terdiri dari 1-2 aspek yang dilaporkan.	2
	K: struktur teks tidak lengkap dan terbalik. Hanya mengandung 1 atau 2 struktur saja.	1
3. Kelengkapan Kaidah Kebahasaan.	SB: kaidah teks kebahasaan lengkap memuat 7 ciri (kata benda, kata kerja, kata sifat, kata konkret, kata istilah, kalimat definitive, kalimat rincian).	4
	B: kaidah kebahasaannya/ciri bahasanya hanya terdapat 4-6 kaidah kebahasaan.	3
	C: kaidah kebahasaan/ciri bahasa hanya terdapat 1-3 kaidah kebahasaan.	2
	K: tidak terdapat kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.	1
4. Penggunaan EyD	SB: tidak ada kesalahan EyD.	4
	B: terdapat 1-5 kesalahan EyD.	3
	C: terdapat 6-10 kesalahan EyD.	2
	K: terdapat 11 atau lebih kesalahan EyD.	1

Penelitian Mila Megawulandari, 2015

(Sumber Acuan: Nugiyantoro, Burhan 2016, hlm. 390)

Keterangan :

SB = Sangat baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang.

Nilai =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{X}} \times 100$

Skor Maksimal

Tabel 2. Kategori Penilaian Laporan Observasi Berdasarkan Skala Nilai

Skala Nilai	Nilai Ubahan Skala Empat		Kategori
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan :

1. Tes awal (pra tes) dilakukan sebelum siswa diberikan metode pembelajaran *outdoor learning* peran terhadap keterampilan menulis laporan observasi. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk menulis teks berupa hasil observasi yang telah dilakukan oleh siswa sesuai dengan aturan pembelajaran.
2. Tes akhir (pos tes) dilakukan setelah diberi perlakuan penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis laporan observasi siswa, lalu guru memaparkan secara umum yang berkaitan dengan materi laporan observasi yaitu struktur, dan kaidah kebahasaan laporan observasi.

Jadi berdasarkan teknik pengumpulan data di atas dengan cara menggunakan tes awal (pra tes) dan tes akhir (pos tes) dapat diketahui bahwa berpengaruh atau tidaknya metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis laporan observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

**Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun data pra tes dan pos tes dalam bentuk tabel
2. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

$\bar{X}$  = mean

$\sum$  = jumlah

X = tiap nilai dalam sebaran

N = jumlah kasus

(Sumber : Ary Donald,1982:157)

3. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji “t”

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

dimana:

t = nilai t-bagi mean-mean yang tak mandiri ( yang ada hubungannya)

D = perbedaan antara skor yang berpasangan

$\bar{D}$  = mean perbedaan tersebut

$\sum D^2$  = jumlah skor perbedaan yang dikuadratkan

N = jumlah pasangan

( Sumber : Ary, dkk, 1982:218)

Uji signifikan perbedaan mean skor rata-rata siswa di uji pada tingkat kepercayaan 95% = (p=0,05).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh pembelajaran metode *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis laporan observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

Data penelitian di peroleh dari sampel yang berjumlah 72 siswa dari 2 kelas yaitu kelas X-3 dan X-9. Data tersebut diperoleh dari skor variabel pra tes (pengaruh menulis laporan observasi sebelum menggunakan metode pembelajaran outdoor learning) dan pos tes (sesudah menggunakan metode pembelajaran outdoor learning).

**Deskripsi Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Metode Outdoor Learning**

Berdasarkan hasil penelitian sebelum menggunakan metode pembelajaran outdoor learning yang dilakukan kepada 72 orang yaitu kelas X-3 dan X-9 SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Hasil data yang diperoleh pada tes menulis laporan observasi dengan nilai rata-rata dengan nilai terendah dan tertinggi.

Tabel 4. Daftar Nilai Pra tes

No.	Nama	AI	KSLO	KK K	PE	Skor	Nilai	Kategori
1	Ade Septriani	2	1	2	3	8	50	D
2	Adistya Laras	1	1	2	4	8	50	D
3	Apta Febriansyah	1	1	2	3	7	44	D
4	Baim	3	2	2	3	10	62	D
5	Chelsya Wigatri	3	3	2	4	12	75	C
6	ChintyaH.T. Silaen	1	1	2	3	7	44	D
7	Dandi Irawan	2	2	2	3	9	57	D
8	Daniel B. Sinaga	2	2	3	4	11	69	D
9	Deca Hutabarat	2	1	2	4	9	57	D
10	Devin Elva	3	2	2	4	11	69	D
11	Difan Dwi	1	1	2	4	8	50	D
12	Dimas M. Daharo	2	1	2	4	9	57	D
13	Exaudi Pangaribuan	1	1	2	3	7	44	D
14	Faiz H. Syahputra	1	1	1	3	6	37	D
15	Fadhillah Zahra	3	1	2	3	9	57	D
16	Gaby Lawrensyah	3	2	2	4	11	69	D
17	Gracia S.H Sinurat	3	2	2	4	11	69	D
18	Gunawan	1	1	2	2	6	37	D
19	Joel Dwi Putra	2	2	2	3	9	57	D
20	Julia C. Simatupang	2	1	1	4	8	50	D
21	Michael S. Hutajulu	1	1	2	4	8	50	D
22	Mhd. Annas	3	3	2	3	11	69	D
23	Nia Ramadhani	3	2	2	4	11	69	D
24	Nurul Hasanah	3	3	2	4	12	75	C
25	Pirman S. Nababan	1	1	2	3	7	44	D
26	Rafie A. Achmad	2	1	1	3	7	44	D
27	Rahel A.H. Siregar	2	1	2	3	8	50	D
28	Raja A. Ambarita	1	1	2	4	8	50	D
29	Raymond Pardede	2	1	2	3	8	50	D
30	Rizki Adriand	2	1	2	4	9	57	D
31	Salsabila Savina	1	1	2	4	8	50	D
32	Sri Fadila	3	2	2	3	10	62	D
33	Suci Damanik	2	2	2	3	9	57	D
34	Syafrezi	0	0	2	2	5	32	D

	Bagustian							
35	Syofi K. Wandira	2	1	2	3	8	50	D
36	Zefa A. Sagala	1	1	2	4	8	50	D
37	Alif Arrafi	1	1	1	4	7	44	D
38	Amdan Putra	2	2	2	3	9	57	D
39	Ayu Widya	3	2	2	4	11	62	D
40	Citra Cahaya	3	3	2	4	12	75	C
41	Dara Arimbi	3	3	2	3	11	69	D
42	Fahri Rivandi	3	2	2	4	11	69	D
43	Fahri Andika	2	1	2	4	9	57	D
44	Gita Indriani	3	2	2	4	11	69	D
45	Laura Angel	2	2	2	4	10	62	D
46	Mhd. Hilal	3	3	2	4	12	75	C
47	Marvel Jonatan	2	1	1	4	8	50	D
48	Mifta Fitri	2	2	2	3	9	57	D
49	Nur arifin	3	2	2	4	11	69	D
50	Nazwa Ayubi	2	2	2	4	10	62	D
51	Olivy	3	3	2	3	11	69	D
52	Praja Abdi	3	3	3	2	11	69	D
53	Rasyida Zahra	3	3	2	4	12	75	C
54	Reno Vabrio	3	2	2	4	11	69	D
55	Rizky Novriati	3	3	1	4	11	69	D
56	Rosan Fahroza	2	3	2	2	9	57	D
57	Rhahid Jaidan	2	2	2	2	8	50	D
58	Roy Ferdinan	1	3	2	1	7	44	D
59	Riky Amanda	2	2	2	3	9	57	D
60	SilvaEffendy	2	1	2	3	8	50	D
61	Sigit Wahyudi	3	1	2	3	9	57	D
62	Salsabila Fitri	3	1	2	3	9	57	D
63	Saskia Anatasya	3	3	2	4	12	75	C
64	Talita Gracia	2	2	2	2	8	50	D
65	Unedo F. Silaban	0	0	1	4	5	32	D
66	Ulan Saskia	3	2	2	4	11	69	D
67	Wahyudi Setiawan	2	1	2	3	8	50	D
68	Yofa Selia	2	2	2	4	10	62	D
69	Yusuf A. Lubis	3	2	2	4	11	69	D
70	Zikri Januar	3	3	2	4	12	75	C
71	Nindyarini	3	3	3	3	12	75	C
72	Nadila Azura	3	2	2	3	10	62	D
<b>Jumlah</b>		<b>156</b>	<b>126</b>	<b>140</b>	<b>245</b>	<b>668</b>	<b>4182</b>	

Keterangan :

AI = Aspek Isi

KSLO = Kelengkapan Struktur Laporan Observasi

KKK = Kelengkapan Kiadah Kebahasaan

PE = Penggunaan EyD

Berdasarkan perolehan data skor di atas, digambarkan dalam bentuk interval kelas sebelum menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*.

Tabel 3. Interval Kelas, Frekuensi dan Presentase Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* (Pra tes)

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
32-37	4	5,55%



38-43	0	0%
44-49	7	9,72%
50-55	16	22,22%
56-61	14	19,44%
62-67	7	9,72%
68-73	24	33,33%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

### Deskripsi Hasil Penelitian Sesudah Menggunakan Metode Outdoor

#### 1. Learning

Berdasarkan hasil penelitian setelah menggunakan metode pembelajaran outdoor learning yang dilakukan kepada 72 orang yaitu kelas X-3 dan X-9 SMA Negeri 5 Pemtang Siantar. Hasil data yang diperoleh pada tes menulis laporan observasi dengan nilai rata-rata dengan nilai terendah dan tertinggi.

Tabel 4. Daftar Nilai Pos tes

No.	Nama	AI	KSLO	KK K	PE	Skor	Nilai	Katego ri
1	Ade Septriani	3	3	3	3	12	75	C
2	Adistya Laras	3	4	2	4	13	82	B
3	Apta Febriansyah	3	3	3	3	12	75	C
4	Baim	4	3	2	3	12	75	C
5	Chelsya Wigatri	3	4	2	4	13	82	B
6	ChintyaH.T. Silaen	4	4	2	3	13	82	B
7	Dandi Irawan	3	3	3	4	13	82	B
8	Daniel B. Sinaga	4	4	2	4	14	87	B
9	Deca Hutabarat	4	4	3	4	15	94	A
10	Devin Elva	4	4	2	4	14	87	B
11	Difan Dwi	4	3	2	4	13	82	B
12	Dimas M. Daharo	4	4	3	4	15	94	A
13	Exaudi Pangaribuan	3	3	3	3	12	75	C
14	Faiz H. Syahputra	3	3	3	4	13	82	B
15	Fadhillah Zahra	3	3	3	3	12	75	C
16	Gaby Lawrensyah	4	3	2	3	12	75	C
17	Gracia S.H Sinurat	3	3	2	4	12	75	C
18	Gunawan	2	3	2	3	10	62	D
19	Joel Dwi Putra	4	4	2	3	13	82	B
20	Julia C. Simatupang	4	4	3	4	15	94	A
21	Michael S. Hutajulu	3	3	3	4	13	82	B
22	Mhd. Annas	4	3	2	3	12	75	C
23	Nia Ramadhani	4	4	2	4	14	87	B
24	Nurul Hasanah	4	4	2	4	14	87	B
25	Pirman S. Nababan	4	3	3	4	14	87	B
26	Rafie A. Achmad	4	4	3	3	14	87	B
27	Rahel A.H. Siregar	3	4	3	3	13	82	B
28	Raja A. Ambarita	4	3	2	4	13	82	B
29	Raymond Pardede	4	3	3	3	13	82	B
30	Rizki Adriand	3	3	3	4	13	82	B
31	Salsabila Savina	3	3	2	4	12	75	C
32	Sri Fadila	4	3	2	3	12	75	C
33	Suci Damanik	3	4	4	1	12	75	C

34	Syafrezi Bagustian	4	3	3	4	14	87	B
35	Syofi K. Wandira	4	3	2	4	13	82	B
36	Zefa A. Sagala	3	3	3	3	12	75	C
37	Alif Arrafi	3	3	2	4	12	75	C
38	Amdan Putra	3	4	3	2	12	75	C
39	Ayu Widya	4	3	2	4	13	82	B
40	Citra Cahaya	4	4	2	4	14	87	B
41	Dara Arimbi	4	4	2	3	13	82	B
42	Fahri Rivandi	3	3	3	4	13	82	B
43	Fahri Andika	3	3	2	4	12	75	C
44	Gita Indriani	4	3	2	4	13	82	B
45	Laura Angel	3	4	3	4	14	87	B
46	Mhd. Hilal	3	3	3	4	13	82	B
47	Marvel Jonatan	3	3	2	4	12	75	C
48	Mifta Fitri	4	4	2	3	13	82	B
49	Nur arifin	4	4	2	3	13	82	B
50	Nazwa Ayubi	4	4	2	4	14	87	B
51	Olivy	3	4	3	4	14	87	B
52	Praja Abdi	4	4	3	2	13	82	B
53	Rasyida Zahra	4	4	3	4	15	94	A
54	Reno Vabrio	3	4	2	4	13	82	B
55	Rizky Novriati	4	4	2	3	13	82	B
56	Rosan Fahroza	4	3	2	3	12	75	C
57	Rhahid Jaidan	3	3	2	1	9	57	D
58	Roy Ferdinan	2	3	2	2	9	57	D
59	Riky Amanda	3	3	2	4	12	75	C
60	SilvaEffendy	3	4	2	4	13	82	B
61	Sigit Wahyudi	4	4	3	3	14	87	B
62	Salsabila Fitri	4	4	2	3	13	82	B
63	Saskia Anatasya	4	4	2	4	14	87	B
64	Talita Gracia	4	4	3	4	15	94	A
65	Unedo F. Silaban	2	2	1	3	8	50	D
66	Ulan Saskia	3	3	2	4	12	75	C
67	Wahyudi Setiawan	3	3	3	3	12	75	C
68	Yofa Selia	3	4	2	4	13	82	B
69	Yusuf A. Lubis	4	3	2	4	13	82	B
70	Zikri Januar	3	4	3	4	14	87	B
71	Nindyarini	4	4	4	3	15	94	A
72	Nadila Azura	3	3	2	4	12	75	C
<b>Jumlah</b>		<b>250</b>	<b>249</b>	<b>175</b>	<b>251</b>	<b>925</b>	<b>5797</b>	

Keterangan :

AI = Aspek Isi

KSLO = Kelengkapan Struktur Laporan Observasi

KKK = Kelengkapan Kiadah Kebahasaan

PE = Penggunaan EyD

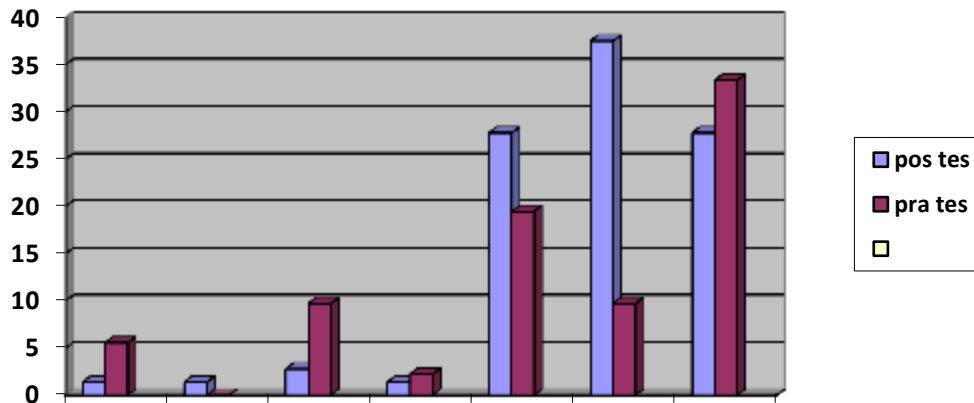
Berdasarkan perolehan data skor di atas, digambarkan dalam bentuk interval kelas sesudah menggunakan metode pembelajaran outdoor learning.

Tabel 5. Interval Kelas, Frekuensi dan Presentase Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* (Pos tes)

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
50-55	1	1,38%
56-61	1	1,38%

62-67	2	2,77%
68-73	1	1,38%
74-79	20	27,77%
80-85	27	37,5%
86-91	20	27,77%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pie chart data interval kelas sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran outdoor learning adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Pos tes dan pra tes

### Menentukan Uji Perbedaan Mean Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Outdoor Learning

Berikut hasil perhitungan mean sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran outdoor learning dalam laporan observasi terhadap keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

Tabel 6. Uji Perbedaan Mean

No.	Nama	Pra tes	Pos tes	(D) Selisih	D <sup>2</sup>
1	Ade Septriani	50	75	-25	625
2	Adistya Laras	50	82	-32	1024
3	Apta Febriansyah	44	75	-31	961
4	Baim	62	75	-13	169
5	Chelsya Wigatri	75	82	-7	49
6	ChintyaH.T. Silaen	44	82	-38	1444
7	Dandi Irawan	57	82	-25	625
8	Daniel B. Sinaga	69	87	-18	324
9	Deca Hutabarat	57	94	-37	1369
10	Devin Elva	69	87	-18	324
11	Difan Dwi	50	82	-32	1024
12	Dimas M. Daharo	57	94	-37	1369
13	Exaudi Pangaribuan	44	75	-31	961
14	Faiz H. Syahputra	37	82	-45	2025
15	Fadhillah Zahra	57	75	-18	324
16	Gaby Lawrensyah	69	75	-6	36
17	Gracia S.H Sinurat	69	75	-6	36
18	Gunawan	37	62	-25	625
19	Joel Dwi Putra	57	82	-25	625

20	Julia C. Simatupang	50	94	-44	1936
21	Michael S. Hutajulu	50	82	-32	1024
22	Mhd. Annas	69	75	-6	36
23	Nia Ramadhani	69	87	-18	324
24	Nurul Hasanah	75	87	-12	144
25	Pirman S. Nababan	44	87	-43	1849
26	Rafie A. Achmad	44	87	-43	1849
27	Rahel A.H. Siregar	50	82	-32	1024
28	Raja A. Ambarita	50	82	-32	1024
29	Raymond Pardede	50	82	-32	1024
30	Rizki Adriand	57	82	-25	625
31	Salsabila Savina	50	75	-25	625
32	Sri Fadila	62	75	-13	169
33	Suci Damanik	57	75	-18	324
34	Syafrezi Bagustian	32	87	-55	3025
35	Syofi K. Wandira	50	82	-32	1024
36	Zefa A. Sagala	50	75	-25	625
37	Alif Arrafi	44	75	-31	961
38	Amdan Putra	57	75	-18	324
39	Ayu Widya	62	82	-20	400
40	Citra Cahaya	75	87	-12	144
41	Dara Arimbi	69	82	-13	169
42	Fahri Rivandi	69	82	-13	169
43	Fahri Andika	57	75	-18	324
44	Gita Indriani	69	82	-13	169
45	Laura Angel	62	87	-25	625
46	Mhd. Hilal	75	82	-7	49
47	Marvel Jonatan	50	75	-25	625
48	Mifta Fitri	57	82	-25	625
49	Nur arifin	69	82	-13	169
50	Nazwa Ayubi	62	87	-25	625
51	Olivy	69	87	-18	324
52	Praja Abdi	69	82	-13	169
53	Rasyida Zahra	75	94	-19	361
54	Reno Vabrio	69	82	-13	169
55	Rizkya Novriati	69	82	-13	169
56	Rosan Fahroza	57	75	-18	324
57	Rhahid Jaidan	50	57	-7	49
58	Roy Ferdinan	44	57	-13	169
59	Riky Amanda	57	75	-18	324
60	SilvaEffendy	50	82	-32	1024
61	Sigit Wahyudi	57	87	-30	900
62	Salsabila Fitri	57	82	-25	625
63	Saskia Anatasya	75	87	-12	144
64	Talita Gracia	50	94	-44	1936
65	Unedo F. Silaban	32	50	-18	324
66	Ulan Saskia	69	75	-6	36
67	Wahyudi Setiawan	50	75	-25	625
68	Yofa Selia	62	82	-20	400
69	Yusuf A. Lubis	69	82	-13	169

70	Zikri Januar	75	87	-12	144
71	Nindyarini	75	94	-19	361
72	Nadila Azura	62	75	-13	169
<b>Jumlah</b>		<b>4182</b>	<b>5797</b>	<b>1616</b>	<b>44883</b>

$$\bar{D} = \frac{1615}{72}$$

$$\bar{D} = 22,43$$

**Menghitung Nilai Rata-Rata Skor Dari Variabel Hasil Pra tes dan Pos tes**

1. Menghitung Nilai Rata-Rata Skor Dari Hasil Pra tes

$$\bar{X}_1 = \frac{4182}{72}$$

$$= 58,08$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan metode pembelajaran outdoor learning adalah 58,08

2. Menghitung Nilai Rata-Rata Skor Dari Hasil Pos tes

$$\bar{X}_2 = \frac{5797}{72}$$

$$= 80,51$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai rata-rata sesudah menggunakan metode pembelajaran outdoor learning adalah 80,51

**Pengujian Hipotesis**

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

H<sub>a</sub> = Terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

$$\bar{D} = 22,43$$

$$\sum D^2 = 44883$$

$$(\sum D)^2 = 2.608.225$$

$$N = N-1 \text{ ( df n-1)}$$

$$N = 72 = 72-1 = 71$$

Berdasarkan rumus di atas, diketahui bahwa keterampilan menulis laporan observasi tes awal (pra tes) dan tes akhir (pos tes) ditemukan harga thitung = 17,25 pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95% dengan df = 71 diperoleh ttabel = 1.666 signifikan pada p < 0,05

Dengan demikian HO ditolak maka Ha, diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan menulis laporan observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar menggunakan metode pembelajaran outdoor learning.

**Pembahasan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil dua kelas yakni kelas X-3 dan X-9 dengan jumlah sampel sebanyak 72 siswa. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan pra tes terhadap siswa untuk menguji kemampuan awal siswa terhadap materi materi yang telah di pelajari sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang laporan observasi dengan menggunakan metode pembelajaran outdoor learning yaitu dengan mengajak siswa belajar di luar kelas. Kemudian pertemuan terakhir peneliti melakukan pos tes untuk menguji keterampilan siswa setelah menggunakan metode pembelajaran outdoor learning. Dari hasil perhitungan yang diperoleh sebelum menggunakan metode pembelajaran outdoor learning dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yaitu 70. Siswa menjadi sampel, dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dengan nilai rata-rata 58,08. Sedangkan perolehan perhitungan sesudah menggunakan metode pembelajaran outdoor learning memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata 80,51.

Pada saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran berjalan dengan baik menggunakan metode pembelajaran outdoor learning dan mampu meningkatkan kemampuan menulis materi tentang laporan observasi siswa kelas X-3 dan X-9. Siswa menjadi lebih aktif dengan diterapkannya metode di luar kelas untuk menyesuaikan pada isi materi pembelajaran.

Dimana materi laporan observasi sangat cocok bagi siswa supaya dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengobservasi hal-hal apa saja yang bisa di observasi diluar kelas.. Dengan adanya contoh yang telah diberikan pada saat peneliti menyampaikan materi maka siswa dituntut mampu dalam menulis teks laporan observasi..

Berdasarkan rumus uji perbedaan mean diperoleh hasil perhitungan adalah  $t = 17,25$ . Hasil ini dikonfirmasi harga kritis table perbedaan mean dimana  $n = n-1$  yaitu 71 dengan signifikansi  $p = 0,05$  adalah 1,666. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya, metode pembelajaran *outdoor learning* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil keterampilan tes awal (pra tes) dalam keterampilan menulis laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar sebelum menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* diperoleh nilai rata-rata (D)=Kurang Baik. Sedangkan hasil sesudah menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* diperoleh rata-rata berkategori (B)= Baik.
2. Dari hasil analisis uji perbedaan *mean* pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematang Siantar terdapat perbedaan keterampilan menulis laporan observasi yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian metode pembelajaran *outdoor learning* efektif dapat digunakan dalam pembelajaran laporan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
  - a. Diharapkan agar guru menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam proses pembelajaran menulis laporan observasi.
  - b. Hendaknya memilih metode pembelajaran yang relevan dan menarik sehingga dapat meningkatkan rasa ketertarikan siswa pada saat proses pembelajaran.
  - c. Dengan memahami bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru, diharapkan supaya guru lebih profesional yaitu dalam meningkatkan dan memperkenalkan metode mengajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa supaya dapat memacu siswa untuk lebih tertarik berketerampilan menulis.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan supaya dapat memberikan informasi bahwa persepsi siswa tentang metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti sangat berpengaruh terhadap meningkatkan keterampilan menulis siswa. Untuk itu para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan penelitian yang jauh lebih baik lagi, terutama dalam segi kelengkapan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald, Jacobs, Cheser, Razavieh, Ashgar (1982). Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Penerjemah Arif Fuchan. Surabaya : Usaha Nasional
- Aryati Erni. (2015). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di MTS Tarbiah Islamiah Di Kabupaten Rejang Lebong. Jurnal Vol.1 No.2
- Astri. Didi. Padi. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. Jurnal Ilmiah Korpus Vol. 5 No.1, 2021 13449-Article Text-35243-40461-10-20210430 (1).pdf
- Nurgiyantoro Burhan (2016). Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi. BPFE-Yogyakarta, No.008
- Dalman. H (2021). Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Danuri & Maisaroh S. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Samudra Biru
- Erlina Laia (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA N.2 Susua. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Nias Raya, Vol.3 No.2 Edisi Maret 2023

- Erwin Widiasworo. Cetakan II (2019). Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
- Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning . Jakarta: Prestasi Pustakaraya Kemendikbud. 2014: 67). Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta:
- Kosasih. E (2013). Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulissannya dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya, Jl. Permai 28 No. 100, Margahayu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Permai-Bandung 40218
- Khalik (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI SMA N.3 Kota Jambi. Jurnal Literasiologi. Kota Jambi Vol.6 No.2 Januari-Juni 2021
- Megawulandari. (2015). Keefektifan Model Somatis, Auditoris, Visual, Intelektual, (SAVI) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. Perpustakaan Upi Edu: Universitas Pendidikan Indonesia
- Mega (2019). Skripsi "Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II SD Negeri 10 Metro Timur"
- Sudjana, Nana, Ibrahim. (1989). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Penerbit Sinar Baru Bandung
- Sugiyono, (2021) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta Bandung
- Sutikno. M (2019). Metode & Model-model Pembelajaran. Lombok : Holistica. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDI)
- Tarigan. (2008). Jurnal Penggunaan Media Tirai Kalimat Bersambung (Tikung) Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas 5 C SDN Kebraon 1 Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
- Tarigan Henri Guntur. (2005: 22). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: CV Angkasa Group
- Vera. (2021). Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study). Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI) Sampangan Gg. Perkutut No. 325-B, Jl. Wonosari, Baturetno Banguntapan Jogjakarta
- Verlina, Viki Dkk. (2022: 363-364). Pengaruh Metode Pengajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA N. 3 Kota Solok. Alinea, Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran. Universitas PGRI Sumatera Barat" Vol.3 No.2 Desember 2022
- 293-Article Text-1062-1-10-20221110 (1).pdf
- Wiyono, 2003). Sumber: Pengukuran Kepuasan Pasien [https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/68167/mod\\_resource/content/1/METRIS+4.pdf](https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/68167/mod_resource/content/1/METRIS+4.pdf)